

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola, lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang dan disebut dengan kesebelasan. Masing-masing kesebelasan berusaha untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepakbola diperlukan kerja sama yang baik dan tentu harus didukung dengan teknik-teknik. Adapun teknik yang dimaksud adalah *passing*, *shooting*, *controlling*, dan *heading*. Untuk memperoleh teknik dasar sepakbola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang baik, terprogram, dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan.

Di dalam permainan sepakbola faktor teknik menentukan pemain dalam melakukan setiap gerakan bermain sepakbola. Seorang pemain sepakbola pemula harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola. Ada beberapa teknik dasar dalam permainan sepakbola, salah satunya teknik *shooting*. Teknik dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjut yang lebih lengkap. *Shooting* merupakan satu teknik dasar yang harus mendapatkan perhatian yang lebih dari pelatih terhadap pemain. Prinsip dalam sepakbola adalah membuat gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah jangan sampai lawan membuat gol ke gawang sendiri. Dalam sepakbola diperlukan juga kerja sama tim

dalam melakukan penyerangan ataupun pada saat bertahan. Dalam permainan sepakbola, menendang merupakan salah satu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki.

SSB Patriot Medan salah satu klub yang berlokasi di jalan Air bersih, Kecamatan Medan kota, Kota Medan, berdiri pada tahun 2007. Klub sepakbola ini didirikan oleh Hendra DS dan dilatih oleh Syahril dan Suharto. Adapun kejuaraan yang telah diikuti yaitu : ( Lampiran 1 )

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih SSB Patriot, dikatakan bahwa SSB ini masih banyak kekurangan di beberapa hal seperti kondisi fisik dan tekniknya. Kemudian peneliti melakukan pengamatan di SSB tersebut pada waktu mereka latihan dan bertanding. Mereka kesulitan dalam melakukan tendangan ke gawang atau penyelesaian akhir dan perkenaan bola dengan kaki masih kurang tepat. Dalam hal teknik tentu saja yang utama dalam penyelesaian akhir dari serangan yaitu tendangan (*shooting*) ke gawang lawan. Rata-rata dalam setiap pertandingan atlet sering melakukan kesalahan dalam melakukan tendangan (*shooting*) sehingga mengakibatkan tendangan (*shooting*) tidak tepat sasaran, lebih banyak yang melenceng dari pada yang mengarah tepat ke gawang. Dan jumlah *shooting* dalam satu pertandingan yang dilakukan SSB Patriot cukup rendah. Ketika peneliti mengamati SSB Patriot melakukan latihan pada sesi *game* bahwa benarlah pada saat melakukan *shooting*, hasil *shooting* lebih sering melenceng dari pada mengarah ke gawang sehingga untuk menciptakan gol mengalami kesulitan. Dan juga kurangnya semangat latihan yang dilakukan atlet karena mereka jenuh melakukan latihan. Peneliti menduga hal ini disebabkan

oleh beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya latihan yang dikhususkan untuk melatih *shooting* dan variasi bentuk latihan *shooting* itu sendiri.

Dari keterangan pelatih tersebut peneliti mencoba mencari penyebab hal ini bisa terjadi, sehingga penulis berinisiatif berdialog dengan pelatih dan mengamati sesi latihan. Dari dialog dengan pelatih dan hasil pengamatan tersebut ada beberapa alasan penyebab yaitu, pelatih lebih menekankan kepada pola permainan dan tingkat kebugaran fisik, kurangnya minat atlet pada saat latihan, tidak adanya pemusatan latihan pada latihan *shooting* dan kurangnya materi latihan pada latihan *shooting*. Dari analisis permasalahan tersebut apa yang diduga penulis sesuai dengan kenyataan yang di lapangan. Kemudian untuk mempertegas dugaan tersebut penulis melakukan tes pendahuluan hasil *shooting* pada atlet SSB Patriot yaitu menembak ( *shooting* ) bola ke sasaran. Keterangan lebih jelas dapat dilihat dari tabel berikut ini : ( Lampiran 2 )

Berdasarkan hasil tes kemampuan *shooting* pada atlet SSB Patriot U-14 tersebut kemudian diuji dengan melakukan pertandingan ( *game* ). Dalam pertandingan yang dilakukan selama 45 menit kerja sama tim cukup baik, itu dapat dilihat dari serangan yang dilakukan oleh kedua team secara bergantian tetapi teknik masih kurang, itu dapat dilihat dari banyaknya peluang yang melenceng dari kedua tim. Dari 45 menit pertandingan tersebut, tercipta sebanyak 16 kali peluang tetapi hanya menghasilkan 1 gol saja, dalam permainan tidak kelihatan pemain yang terlihat letih bahkan yang nampak adalah semangat bertanding mereka, bisa dikatakan daya tahan mereka cukup baik.

Dalam pengamatan yang dilakukan peneliti saat pertandingan selama 45 menit *shooting* atau peluang ke gawang berkisar 11 kali. Sehingga hasil dari tes kemampuan *shooting* dan hasil pertandingan saat ujicoba dapat disimpulkan bahwa atlet sepakbola SSB Patriot Medan masih kurang dalam teknik melakukan *shooting* itu dapat dilihat dari tes yang dilakukan di lapangan. Tidak jauh berbeda latihan yang dilakukan atlet sepakbola U-14 SSB Patriot Medan pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu mereka lebih dominan berlatih pada pola permainan dan daya tahan untuk memperkuat stamina. Untuk latihan *shooting* biasanya mereka melakukannya pada saat sebelum dimulainya sesi pertandingan (*game*) dan durasi latihan tersebut cukup singkat sekitar 10 menit. Dan bentuk latihannya seperti tendangan 12 pass (*pinalty*) tendangan pagar lalu operan dari kawan lalu yang menerima bola langsung *shooting* ke gawang. Berdialog dengan pelatih serta pengamatan di lapangan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik *shooting* atlet SSB Patriot sangat buruk dan perlu ditingkatkan agar kemampuan teknik *shooting*nya menjadi lebih baik, sehingga pemanfaatan peluang lebih maksimal dalam menciptakan gol. Tentunya dengan gol yang tercipta akan membawa kesebelasan tersebut memperoleh kemenangan atas lawannya. Demikiaan yang menjadi pokok permasalahan adalah kemampuan teknik terhadap hasil *shooting* atlet sepakbola sehingga teknik *shooting* perlu dilatih. Banyak cara atau metode latihan teknik *shooting* dalam sepakbola, diantaranya adalah latihan *Shooting After Receiving* dan latihan *Shooting After a Dribble* sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul.

Perbedaan Pengaruh Variasi Latihan *Shooting After Receiving* Dengan Latihan *Shooting After a Dribble* Terhadap Peningkatan Hasil *Shooting* Pada Atlet U-14 SSB Patriot Medan Tahun 2014/2015. Dalam hal ini peneliti melakukan pertimbangan-pertimbangan bahwa *shooting* merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam permainan sepakbola, kerana tanpa penguasaan *shooting* yang baik mustahil sebuah gol akan tercipta.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet U-14 SSB Patriot Medan Tahun 2014/2015? Latihan apa saja yang mendukung ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet U-14 SSB Patriot Medan Tahun 2014/2015? Apakah latihan *shooting after receiving* dapat meningkatkan hasil *shooting* pada atlet U-14 SSB Patriot Medan Tahun 2014/2015? Apakah latihan *shooting after a dribble* dapat meningkatkan hasil *shooting* pada atlet U-14 SSB Patriot Medan Tahun 2014/2015? Manakah lebih besar pengaruhnya antara latihan *shooting after receiving* dengan *shooting after a dribble* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada atlet U-14 SSB Patriot Medan Tahun 2014/2015? Apakah dengan latihan *shooting after receiving* dan *shooting after a dribble* dapat mempengaruhi kemampuan *shooting* pada atlet U-14 SSB Patriot Medan Tahun 2014/2015?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dan agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dibuat pembatasan



permasalahannya. Adapun masalah yang akan diteliti adalah untuk mencari tahu “Perbedaan Pengaruh Latihan *Shooting After Receiving* dengan Latihan *Shooting After a Dribble* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada atlet U-14 SSB Patriot Medan Tahun 2014/2015.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *shooting after a receiving* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada atlet U-14 SSB Patriot Medan Tahun 2014/2015?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan *shooting after a dribble* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada atlet U-14 SSB Patriot Medan Tahun 2014/2015?
3. Manakah yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *shooting after a receiving* dengan *shooting after a dribble* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada atlet U-14 SSB Patriot Medan Tahun 2014/2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *shooting after a receiving* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada atlet U-14 SSB Patriot Medan Tahun 2014/2015.

2. Untuk mengetahui pengaruh latihan *shooting after a dribble* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada atlet U-14 SSB Patriot Medan Tahun 2014/2015.
3. Untuk mengetahui latihan mana yang lebih besar pengaruhnya antara latihan *shooting after receiving* dan latihan *shooting after a dribble* terhadap peningkatan hasil *shooting* pada atlet U-14 SSB Patriot Medan Tahun 2014/2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi para pelatih, atlet dan pemerhati olahraga bahwasanya latihan *shooting after receiving* dan *shooting after a dribble* memberikan pengaruh untuk peningkatan hasil *shooting* dalam permainan sepakbola.
2. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan sepakbola bagi pelatih, atlet, pemerhati olahraga dan pembaca skripsi ini.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti yang dapat dipergunakan serta dikembangkan di masa yang akan datang.
4. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga sepakbola bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Bagi siapa saja yang membaca skripsi ini dapat menjadikan masukan dalam menambah wawasan tentang keterampilan melakukan *shooting* dalam permainan sepakbola.